

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK DI KELAS XII SMA NEGERI 1  
BATUSANGKAR DILIHAT DARI SUDUT PERENCANAAN, PROSES, DAN  
EVALUASI**

Gentha Ainul Qoulbi<sup>1</sup>, Alnedral<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

E-mail: Genthaainul14@Yahoo.com<sup>1</sup>, Alnedralkepel.fik@unp.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum terlaksananya dengan baik pelaksanaan pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar. Tujuan penelitian ini hanya mengungkapkan bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Perencanaan, Proses, dan Evaluasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 di SMA Negeri 1 Batusangkar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar yang berjumlah 245 orang. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 orang siswa. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif. Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Batusangkar adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Perencanaan Pembelajaran adalah 70,73%, berada pada klasifikasi “Cukup”. 2) Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Proses Pembelajaran adalah 63,41, berada pada klasifikasi “Cukup”. 3) Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Evaluasi Pembelajaran adalah 61,46%, berada pada klasifikasi cukup.

**Kata Kunci:** pelaksanaan pembelajaran PJOK, perencanaan, proses, dan evaluasi.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.” Dengan pemerintah menetapkan ketentuan sedemikian rupa, maka akan membentuk generasi muda yang lebih berkualitas dan berkarakter (Rokim, 2016). Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa (Syahril, 2014). Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu mutu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha menyimpan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan dimasa yang akan datang.

Pendidikan nasional berupaya untuk mengembangkan berbagai potensi diri siswa agar memiliki kecerdasan, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, prilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Mata Pelajaran Penjaskes yang diajarkan disekolah diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, olehkarena itu dalam kurikulum yang berlaku sekarang ini dirumuskan tujuan pendidikan jasmani, yaitu membantu peserta didik meningkatkan derajat kesegaran jasmani, keterampilan gerak, dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, pematangan sikap mental yang diimplementasikan dalam berbagai aktivitas jasmani (Yuslaini, 2015). Sementara menurut (Surahni, 2017) Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai wadah penyempurnaan kepribadian dan sarana pengembangan sikap, kepribadian, dan perilaku meletakkan landasan nilai moral yang kuat melalui nilai-nilai yang dikandungnya seperti sportivitas, kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.

Pendidikan jasmani merupakan „alat“ pendidikan, atau yang disebut sebagai salah satu media pendidikan yang dalam prosesnya bisa mewujudkan tujuan dari pendidikan sekaligus pembudayaan. Proses ini merupakan sebuah syarat yang memungkinkan manusia mampu terus mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai manusia (Sofiarini, 2016). Pembekalan pengalaman belajar ini diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui aktifitas tubuh. Pada hakekatnya PJOK suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan PJOK yang intensif dan pembinaan berlangsung seumur hidup yang memiliki peranan sangat penting. Dimana siswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis agar dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak didik, dan dapat meningkatkan minat

dalam mengikuti pelajaran PJOK serta dapat menyalurkan bakat yang ada pada diri anak didik melalui kegiatan yang bermanfaat.

Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai arti penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Keberadaan pendidikan jasmani di sekolah bukan hanya meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani anak melainkan memberikan pengalaman di bidang kognitif, afektif dan psikomotor bagi anak (Taufik, 2013). Pendidikan jasmani menurut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial, intelek, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan.

Dengan demikian maka mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan kepada peserta didik di sekolah, yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktifitas jasmani. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut diatas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses Pembelajaran disekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK dengan serius.

Keberhasilan pembelajaran penjasorkes dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan, sosial ekonomi serta sarana dan prasarana (Huri, 2015).

Perencanaan pembelajaran PJOK merupakan suatu proses penyusunan alternatif mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada di bidang sosial, ekonomi, budaya, dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional. Dari garis besarnya pelaksanaan

pembelajaran mencakup tiga kegiatan pokok yaitu persiapan atau perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Beberapa prinsip dalam mengembangkan atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu: (1) Penjabaran ide kurikulum; (2) pengembangan RPP; (3) mendorong partisipasi aktif peserta didik; (4) mengembangkan budaya membaca, menulis, berhitung; (5) memberikan umpan balik dan tindak lanjut; (6) keterkaitan dan keterpaduan; dan (7) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (Alnedral 2016).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran semua tergantung pada tujuan pembelajaran apa yang akan dicapai, metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Guru PJOK memberikan contoh melalui gerakan yang akan diberikan, kemudian siswa mengembangkan gerakan yang telah diberikan guru PJOK. Dengan kata lain pembelajaran dipusatkan pada siswa agar lebih aktif dalam belajar dan bergerak mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK. Tujuan akhir dari pembelajaran PJOK adalah hasil gerakan atau keterampilan yang dapat dilakukan oleh siswa melalui proses yang telah ditentukan guru PJOK. Psikomotor merupakan tujuan utama, namun tidak berarti aspek pendidikan yang lain diaabaikan seperti aspek kognitif dan aspek afektif siswa tersebut.

Sebaliknya aspek yang lain juga dilihat dalam proses pembelajaran, bagaimana disana siswa sangat berperan penting dalam keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan guru PJOK. Melalui metoda pembelajaran yang ditetapkan dan dibutuhkan siswa, serta keterampilan guru untuk memberikan penjelasan baik secara verbal maupun nonverbal. Dan jika memungkinkan guru PJOK juga dapat menggunakan media gambar atau media elektronik untuk memudahkan siswa dalam menerima dan menangkap pelajaran yang diberikan guru PJOK. Metode yang diberikan guru PJOK dalam pembelajaran adalah metode deduktif atau metode perintah dan tugas yaitu dengan demonstrasi, menjelaskan gerakan dan sebagainya. Sehingga siswa mampu menerapkan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut diharapkan dapat tercapai semestinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru berusaha untuk menyampaikan sesuatu hal yang disebut “pesan”, dalam setiap kegiatan belajar siswa juga berusaha

memperoleh suatu hal. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) suatu hal yang dimaksud adalah bisa berupa pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yaitu yang berhubungan dengan pendidikan jasmani dan olahraga. Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran PJOK diperlukan adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru PJOK tersebut. Siswa dan guru merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tentu mereka berkeinginan mengetahui proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Untuk mengetahui baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi.

Kualitas suatu pembelajaran dalam kenyataan ditentukan, antara lain oleh program-program pembelajaran yang telah dikembangkan. Program pembelajaran itu berupa Satuan pelajaran dengan komponen-komponennya. Maka tujuan evaluasi pembelajaran adalah menentukan kualitas program baik secara keseluruhan maupun sebagian komponen secara terpisah (Prilanji, 2019). Evaluasi merupakan proses kegiatan dalam mengukur sesuatu khususnya dalam dunia pendidikan. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang baik dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi pada proses pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi akan diperoleh informasi yang diinginkan dan sesuai dengan kebutuhan, bukan hanya menitikberatkan pada hasil belajar melainkan juga dengan proses pembelajaran yang berdampak pada kualitas pembelajaran (Pambudi, 2019).

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi (Yuniartik, 2017).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau gejala-gejala dari suatu objek. Tujuan penelitian ini hanya akan mengungkapkan bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Perencanaan, Proses, dan Evaluasi. Variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran PJOK.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII yang ada di SMA Negeri 1 Batusangkar yang berjumlah 245 Orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*, maka sampel berjumlah 41 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Sebelum instrument digunakan untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument dilapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase.

## HASIL

Penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut : (1). Perencanaa Pembelajaran (2) Proses Pembelajaran, dan (3) Evaluasi Pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Batusangkar.

### Perencanaan Pembelajaran PJOK

Berdasarkan analisis data terhadap perencanaan pembelajaran PJOK, makadari 41 orang didapat nilai maksimal 9 dan nilai minimum 5, kemudian nilai rata-rata 7,07 dan standar deviasi 1,01. Untuk lebih jelasnya analisis deskriptif perencanaan pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Table 1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Indikator perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Batusangkar

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif	Kategori
> 9	1	2.44 %	Baik sekali
8	14	34.15 %	Baik
7	18	43.90 %	Sedang
6	3	7.32 %	Kurang
<5	5	12.20 %	Kurang sekali
Jumlah	41	100 %	

Berdasarkan indikator perencanaan pembelajaran siswa yang diberikan sebanyak 10 item pernyataan kepada 41 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “ya” sebanyak = 290 jawaban atau 70,73%, dan jawaban

“tidak” sebanyak 120 jawaban atau 29,27%. Deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Perencanaan Pembelajaran, dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Perencanaan Pembelajaran

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Skor
					(x . fa)
1	YA	1	290	70.73	290
2	TIDAK	0	120	29.27	0
			410	100	290
Skor Ideal			1x10x41= 410		
Tingkat Capaian			290/410x100% =70,73%		

### Proses Pembelajaran PJOK

Berdasarkan analisis data terhadap perencanaan pembelajaran PJOK, makadari 41 orang didapat nilai maksimal 9 dan nilai minimum 4, kemudian nilai rata-rata 6,34 dan standar deviasi 1,28. Untuk lebih jelasnya analisis deskriptif proses pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 3 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Indikator Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batusangkar

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif	Kategori
>9	0	0	Baik sekali
8	6	14.63 %	Baik
7	14	34.15 %	Sedang
6	11	26.83 %	Kurang
<5	10	24.39 %	Kurang sekali
Jumlah	41	100 %	

Berdasarkan indikator pelaksanaan pembelajaran siswa yang diberikan sebanyak 10 item pernyataan kepada 41 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “ya” sebanyak = 260 jawaban atau 63,41%, dan jawaban “tidak” sebanyak 150 jawaban atau 36,59%. Deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Proses Pembelajaran, dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Proses Pembelajaran

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Skor (x . fa)
1	YA	1	260	63.41	260
2	TIDAK	0	150	36.59	0
			410	100	260
Skor Ideal			1x10x41= 410		
Tingkat Capaian			260/410x100% =63,41%		

### Evaluasi Pembelajaran PJOK

Berdasarkan analisis data terhadap evaluasi pembelajaran PJOK, maka dari 41 orang didapat nilai maksimal 9 dan nilai minimum 4, kemudian nilai rata-rata 6,34 dan standar deviasi 1,28. Untuk lebih jelasnya analisis deskriptif proses pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Table 5 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Indikator Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batusangkar

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif	Kategori
>9	4	9.76 %	Baik sekali
8	13	31.71 %	Baik
7	13	31.71 %	Sedang
6	6	14.63 %	Kurang
<5	5	12.20 %	Kurang sekali
Jumlah	41	100 %	

Berdasarkan indikator evaluasi pembelajaran siswa yang diberikan sebanyak 10 item pernyataan kepada 41 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “ya” sebanyak = 252 jawaban atau 61,46%, dan jawaban “tidak” sebanyak 158 jawaban atau 38,54%. Deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut evaluasi Pembelajaran, dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Evaluasi Pembelajaran

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Skor (x . fa)
1	YA	1	252	61.46	252
2	TIDAK	0	158	38.54	0
			410	100	252
Skor Ideal			$1 \times 10 \times 41 = 410$		
Tingkat Capaian			$252/410 \times 100\% = 61,46\%$		

## PEMBAHASAN

### Perencanaan Pembelajaran PJOK

Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Perencanaan Pembelajaran adalah 70,73%. kategori nilai adalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar masih belum pada tingkat yang maksimal.

### Proses Pembelajaran PJOK

Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Proses Pembelajaran adalah 63,41%. Kategori nilai adalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa Proses Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar masih belum pada tingkat yang maksimal.

### Evaluasi Pembelajaran PJOK

Diperoleh skor capaian sebesar 252 sedangkan skor ideal 410. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Evaluasi Pembelajaran adalah 61,46%. Kategori nilai adalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa Evaluasi Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar masih belum pada tingkat yang maksimal.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Perencanaan Pembelajaran adalah 70,73%. Menurut Purwanto (2009:102-103) kategori nilai antara 60%–75% adalah berada pada klasifikasi “Cukup”.

Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Proses Pembelajaran adalah 63,41%. Menurut Purwanto (2009:102-103) kategori nilai antara 60%–75% adalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar dilihat dari sudut Evaluasi Pembelajaran adalah 61,46%. Menurut Purwanto (2009:102-103) kategori nilai antara 60%–75% adalah berada pada klasifikasi “Cukup”.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (online)* <https://scholar.google.co.id>. Diakses 18 Desember 2019.
- Huri, Nisyam. 2015. *Tinjauan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sd Negeri 06 Malepang Tapan Kab. Pesisir Selatan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Volume 1 Nomor 1
- Pambudi, Muhammad Iqbal., Winarno, M. E dan Dwiyoogo, Wasid Djoko. 2019. *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. Jurnal Pendidikan. Volume 4 Nomor 1
- Prilanji, Fito Bakdo., Simanjuntak, Victor Gaperius dan Haetami, Mimi. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Volume 8 Nomor 2
- Rokim, Moh dan Nurhayati, Faridha. 2016. *Survei Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Guru PJOK Di SMA Negeri Se Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Volume 04 Nomor 01
- Sofiarini, Anna Mariam. 2016. *Hubungan Antara Pembelajaran Penjas Dengan Perilaku Sosial Siswa*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Volume 1 Nomor 1
- Surahni. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral*. Proceeding The 6th University Research Colloquium. Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang
- Syahril. 2014. *Evaluasi Model Cipp Pada Implementasi Ktsp Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jurnal Sport Pedagogy. Volume 4 Nomor 1
- Taufik, Muhammad dan Pardijono. 2013. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sma Negeri Surabaya Tentang Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Volume 01 Nomor 02

Yuniartik, Hera., Hidayah, Taufiq dan Nasuka. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SLB C Se-Kota Yogyakarta*. Journal of Physical Education and Sports. Volume 6 Nomor 2

Yuslaini. 2015. *Pemahaman Dan Penerapan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kabupaten Bireuen Tahun 2011*. Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 3 Nomor 1